

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyaknya hak yang tidak bisa untuk dipisahkan dari kehidupan manusia, dikarenakan pendidikan dianggap sebagai salah satu aspek yang sangat berperan dalam mempersiapkan generasi-generasi bangsa yang cerdas, cermat, dan berbudi pekerti yang luhur. Hal ini sebagaimana pepatah mengatakan bahwa “tuntutlah ilmu dari kandungan hingga liang lahat”. Dari sini dapat diartikan bahwa kita sebagai manusia wajib halnya untuk menuntut ilmu kapanpun dan dimanapun kita berada tanpa memandang usia. Dalam Al-Quran juga sudah dijelaskan mengenai pendidikan yaitu dalam Surah Al-Mujaadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

artinya : “Niscaya Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.¹

Pengembangan pembelajaran yang menuju *e-learning* merupakan suatu hal yang sangat alternatif untuk meningkatkan standar mutu pendidikan. *E-learning* merupakan satu pemanfaatan teknologi internet di dalam pengelolaan pembelajaran yang jangkauannya sangat luas dan mendunia. Pemanfaatan teknologi *e-learning* ini membutuhkan

¹ Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Thoha Putra, 1998), hal. 910-911

pertimbangan yang sangat matang, sehingga dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kualitas hasil belajar.²

Saat ini *e-learning* sudah sangat banyak digunakan oleh seluruh masyarakat dunia, terbukti dengan banyaknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah dan universitas). Di Indonesia *e-learning* termasuk dalam kategori suatu teknologi pembelajaran yang masih relatif baru. Pemanfaatan *e-learning* dalam pembelajaran merupakan sebuah terobosan yang diharapkan mampu menambah motivasi dan semangat siswa untuk belajar karena di dalam *e-learning* terdapat interaksi langsung siswa dengan materi, penugasan, dan evaluasi.³

Rosenberg mengemukakan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini senada dengan pendapat Cambell dan Kamarga yang pada intinya penggunaan internet dalam dunia pendidikan sebagai hakikat *e-learning*.⁴

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan sekitar dan dengan demikian akan muncul perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat di dalam kehidupan masyarakat⁵. Prestasi belajar siswa ditentukan oleh faktor bagaimana cara guru untuk mengajar, dengan cara pendekatan dan metode yang harus

² Baiti Kharisma Sari, *Evaluasi Penyelenggaraan E-Learning Dalam Pembelajaran di SMA Negeri Aro Semarang*, (Semarang : Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, 2015) hal. 2

³ I Kadek Suartama, *Strategi Pengembangan dan Pemanfaatan E-learning dalam Proses Pembelajaran*, (Gorontalo: Scientific Forum-Faculty of Education Departement of Science Education (FIP-JIP) and The International Seminar, 2015) hal. 720-721

⁴ Asep Herman Suyanto, *Mengenal E-learning*, (2005), hal.1

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Cet. 7, hal.. 79

sesuai dengan penyampaian materi pelajaran serta sarana atau alat bantu mengajar yang digunakan untuk proses pembelajaran.

Mengelola pendidikan secara hakikat lebih dominan dengan berealitas menangani masalah manusia yang dibantu dengan instrumen, aneka perlengkapan dan pemenuhan kebutuhan fisik.⁶ Menghadapi kenyataan pendidikan di atas, seharusnya pihak yang terkait segera mungkin mencari solusi untuk mengatasi berbagai masalah dalam dunia pendidikan, sehingga dalam pemecahan masalah nantinya akan tercapai apa yang diharapkan semua pihak yakni untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas dan handal.

Pada dasarnya anak didik merupakan insan yang aktif, kreatif, serta sangat dinamis dalam menghadapi lingkungannya.⁷ Maka dari itu pembelajaran agama Islam sangat perlu dilakukan dengan sangat aktif dan efektif. Jika di dalam proses belajar mengajar peserta tidak aktif maka proses belajar mengajar juga tidak akan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik, akan tetapi malah cenderung mematikan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, keberhasilan suatu pengajaran tidak hanya diukur dan dilihat dari segi hasilnya, akan tetapi juga diukur dan dilihat dari segi proses belajar yang dilakukan oleh siswa tersebut.⁸ Sekecil-kecilnya keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar pasti ada, karena tanpa adanya keaktifan siswa niscaya belajar mengajar tersebut tidak akan pernah terjadi.

⁶ Nursisto, *Peningkatan Prestasi Sekolah Menengah*, (Jakarta: Insan Cendekia, 2002), hal. 4

⁷ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 198

⁸ *Ibid*, hal. 202

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum MI adalah salah satu mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik, mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan dihidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman.⁹ Guru dituntut untuk lebih menguasai berbagai macam pembelajaran yang dapat memacu belajar dan hasil belajar yang meningkat.

Pendidikan Fiqih merupakan pendidikan yang mempelajari tentang hukum syara' yang sifatnya amalyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil terperinci.¹⁰ Pendidikan Fiqih perlu untuk diajarkan kepada siswa, karena dengan adanya pendidikan Fiqih perilaku maupun perbuatan seseorang itu dapat terkontrol sesuai dengan hukum yang bersumber dari Al-Quran maupun dalil-dalil Hadist.

Metode pengajaran yang baik dan tepat adalah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Proses belajar mengajar bisa disebut berhasil apabila daya serap pada proses belajar mengajar mencapai prestasi yang memuaskan.

Kenyataan yang penulis amati selama ini yang terjadi di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek, bahwa pada nilai rata-rata mata pelajaran Fiqih yang diperoleh siswa dibanding dengan mata pelajaran lainnya kurang memuaskan. Di dalam kelas 3 MI Riyadlatul Ulum Trenggalek ini terdapat 20 siswa, 80% siswa semangat dalam proses belajar 20% siswa sangat sulit untuk menerima materi pelajaran Fiqih. Metode yang

⁹ Dirjen Bimbaga Departemen Agama, *Kegiatan Pembelajaran Fiqih* (Edisi Juni 2003), hal. 3

¹⁰ Muhammad Abu Zahrah, *Ushul a-Fiqh* (Beirut: Dar al-Fikr al-A'rabi, 1958), hal. 6

digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih juga masih menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran Fiqih di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek masih mencerminkan suasana yang sangat monoton, siswa kurang semangat dan pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam hal ini penulis ingin mengangkat salah satu pembelajaran yang belum pernah dilaksanakan di madrasah ini yaitu pembelajaran *E-learning* yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi dalam mengajar sehingga sangat diharapkan peserta didik dapat mengetahui keuntungan atau kegunaan dalam kehidupannya.

Salah satu madrasah yang secara konsisten ingin meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yakni MI Riyadlatul Ulum Trenggalek. MI Riyadlatul Ulum Trenggalek ini merupakan madrasah yang mengikuti era globalisasi saat ini dan telah mengembangkan pembelajaran *e-learning*.

Pemanfaatan *e-learning* di institusi pendidikan saat ini sangatlah dibutuhkan karena untuk membantu guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar. Seperti yang sudah diketahui bahwa di dalam proses kegiatan belajar mengajar mengalami kesulitan, keluhan dari siswa maupun dari gurunya sendiri. Contoh kesulitan siswa adalah siswa kurang bisa memahami materi karena tidak adanya guru di samping mereka. Sedangkan kesulitan guru antara lain yaitu terkadang guru kesulitan dalam memberikan tugas ketika beliau sedang ada kegiatan di luar jam belajar atau kegiatan mendadak, guru tidak langsung berada di samping siswa

ketika proses belajar mengajar. Dan keluhan-keluhan itu hampir semua siswa merasakannya.

Kualitas guru dapat dilihat dari tingkatan keberhasilannya di dalam mengajar. Seorang guru memiliki tujuan untuk membawa siswa ke arah yang lebih baik di dalam pencapaian usaha bersama. Seorang guru tidak hanya memberikan materi dan penilaian kepada siswanya, akan tetapi guru juga harus secermat mungkin memilih metode yang akan digunakan untuk menyampaikan materi yang diharapkan siswa mampu memahami dan mampu menerima materi dengan jelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin mengkaji secara lebih mendalam tentang strategi pembelajaran *e-learning* untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran *e-learning*. Maka dari itu, peneliti berkeinginan untuk mengambil judul penelitian “Strategi Pembelajaran *E-Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih?

2. Bagaimana penerapan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih?
3. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian mempunyai tujuan yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih
2. Untuk mendiskripsikan penerapan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih
3. Untuk mendiskripsikan sistem evaluasi pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari dua segi yaitu segi teoristis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoristis

Secara teoristis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan terkait dengan strategi model pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan prestasi belajar fiqih siswa dan juga memperkaya kepustakaan tentang peningkatan ketrampilan keagamaan.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

a. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan IAIN Tulungagung berguna untuk menambah literature di bidang pendidikan agama.

b. Bagi Guru MI Riyadlatul Ulum Trenggalek

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran *e-learning*. Dan juga dapat digunakan sebagai bantuan untuk memaksimalkan strategi guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan maupun rujukan referensi dalam membuat makalah maupun karya ilmiah lainnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang konsep yang akan dibahas. Berikut penulis akan mempertegas istilah-istilah dalam Judul.

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai suatu yang telah ditentukan, dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dengan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.¹¹

b. Pembelajaran *E-Learning*

Istilah *e-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk sekolah “maya”, namun istilah *e-learning* lebih tepat ditunjukkan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses belajar mengajar yang ada di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet.¹²

c. Meningkatkan Prestasi Belajar

Meningkatkan adalah menaikkan kedudukan atau pangkat seseorang, menambah kemampuan, mempertinggi.¹³ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 5

¹² Winastawan Gora, *Membuat CD Multimedia Interaktif untuk Bahan Ajar E-Learning*, (Jakarta: PT elex Media Komputindo, 2005), hal. 2

¹³ Prof. Dr. J. S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hal. 159

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹⁴ Seorang ahli menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang diamati, maupun yang tidak diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.¹⁵ Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung, perubahan tersebut hasil dari latihan atau pengalamannya dalam interaksinya dengan lingkungan.

2. Penegasan Operasional

Penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran *E-learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Siswa Kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Tremggalek. Peneliti di sini akan meneliti perencanaan pembelajaran yang digunakan MI Riyadlatul Ulum Tremggalek yang diterapkan pada pembelajaran Fiqih dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar. Peneliti di sini mengambil salah satu kelas untuk diteliti yaitu kelas 3.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian kualitatif meliputi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. bagian awal ini terdiri dari

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 2

¹⁵ Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen P&K Dirjen Dikti, 1989), hal. 121-122

sampul, lembar logo, judul (sama dengan sampul), persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan kesalian tulisan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti penelitian ini adalah terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan yakni :

Pada BAB I yakni pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II yakni kajian pustaka yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

BAB III yaitu metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV yaitu hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data tentang bagaimana perencanaan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih, bagaimana penerapan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih, dan bagaimana evaluasi pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih.

BAB V di dalamnya terdapat pembahasan yang terdiri dari perencanaan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih, penerapan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih, dan evaluasi pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek pada pembelajaran Fiqih.

BAB VI yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Sedangkan bagian akhir memuat tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup.